

Individu merupakan makhluk hidup ciptaan Tuhan yang di dalam dirinya itu dilengkapi oleh kelengkapan hidup yang meliputi raga, ras, sera rukun, Soediman Kartohadiprodjo (Soerjono Soekanto, 2003). Individu merupakan unit terkecil pembentuk masyarakat. Menurut Ardana dkk, bahwa karakteristik individu adalah minat, sikap terhadap diri sendiri, pekerjaan, dan situasi pekerjaan, kebutuhan individual, kemampuan atau kompetensi, pengetahuan tentang pekerjaan dan emosi, suasana hati, perasaan keyakinan dan nilai-nilai. behavior contract ialah kesepakatan tertulis antara konselor dan konseli untuk mengubah perilaku yang tidak baik menjadi perilaku yang baik pada konseli. Dalam penelitian ini peneliti memilih teknik behavioral contract karena konseli diajak membuat komitmen untuk mengurangi bahkan mengubah perilaku menjadi baik, konseli diberi punishment apabila konseli melanggar dan tidak bisa menjalankan komitmen untuk berperilaku baik yang telah disepakati dan apabila konseli telah menjalankan komitmen tersebut akan di berikan Reward. Setelah itu konseli diberikan penguatan atau Reinforcement untuk bisa selalu menjalankan komitmen tersebut. Behavior contract (kontrak perilaku), atau contingency contract, didasarkan pada prinsip operant conditioning, reinforcement positif, dan dapat digunakan sebagai salah satu variasi prinsip Premack. Kontrak perilaku adalah kesepakatan tertulis antara dua orang individu atau lebih dimana salah satu atau kedua orang sepakat untuk terlibat dalam sebuah perilaku target. Penelitian dan Pengembangan ini dilaksanakan dengan mengadaptasi konsep Penelitian dan Pengembangan Borg and Gall. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan melalui : (1) penelitian pendahuluan, (2) perencanaan penelitian, (3) pengembangan produk awal, (4) uji produk awal oleh ahli bimbingan dan konseling, ahli media pembelajaran dan uji calon pengguna, dan (5) revisi hasil uji produk awal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dikumpulkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknik *speed reading* adalah sebuah teknik atau metode pembelajaran. Teknik adalah cara yang telah teratur dan terpikir secara baik untuk mencapai sesuatu maksud, *speed reading* adalah jenis membaca yang mengutamakan kecepatan

untuk mengelola secara cepat proses penerimaan informasi dengan tidak meninggalkan pemahaman terhadap aspek bacaan.

2. Penerapan teknik *Speed reading* dalam pembelajaran SKI di Mts. Hidayatul Muta'allimin Medalem dikategorikan baik. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran untuk setiap langkah pembelajaran yang diamati yaitu pada tahap pendahuluan, kegiatan inti, dan tahap kegiatan akhir termasuk dalam kategori baik, sedangkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada aspek suasana kelas termasuk dalam kategori sangat baik. Sehingga kategori keaktifan kemampuan guru dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran tergolong aktif dengan rata-rata nilai di atas 3,44.
3. Kecepatan membaca dan hasil belajar siswa yang kemudian digabungkan menjadi Kecepatan Efektif Membaca (KEM) pada pembelajaran SKI di MTs. Hidayatul Muta'allimin tergolong cukup baik. Hal ini terbukti dari analisis data yang menyatakan peningkatan hasil rata-rata 106,13. Meskipun belum memenuhi standart KEM untuk jenjang SMP atau sederajat yaitu 140 -175 kpm.
4. Teknik *Speed Reading* berperan meningkatkan kecepatan efektif membaca (KEM) siswa pada pembelajaran SKI. Berdasarkan t_{hitung} yang diperoleh 5,3785 dari hasil uji t, dan t_{tabel} 1,45. Dan dengan penghitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,3785 > 1,45$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka “ada

peningkatan kecepatan efektif membaca (KEM) siswa pada mata pelajaran SKI dengan menggunakan teknik *Speed Reading*.

B. Saran-saran

Berpedoman pada simpulan di atas tentang teknik *Speed Reading* dalam Meningkatkan Kecepatan Efektif Membaca (KEM) siswa pada pembelajaran SKI di MTs. Hidayatul Muta'allimin Medalem Senori Tuban. Demi kemajuan perbaikan dalam bidang pendidikan, Maka Peneliti Memberikan beberapa saran yang mungkin bisa bermanfaat bagi kita semua umumnya dan khususnya untuk siswa MTs. Hidayatul Muta'allimin Medalem Senori Tuban.

1. Bagi kepala sekolah diharapkan agar selalu memberikan perhatian kepada siswa dalam semua kegiatan pelajaran, khususnya pada pelajaran SKI dengan memberikan fasilitas yang baik, seperti meningkatkan sarana yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan terus giat berupaya meningkatkan kualitas pendidikan di MTs. Hidayatul Muta'allimin Medalem Senori Tuban.
2. Bagi guru MTs. Hidayatul Muta'allimin Medalem Senori Tuban khususnya pada pelajaran SKI, diharapkan agar terus berupaya untuk menjadi guru yang lebih profesional. Artinya, selain menjadi suri tauladan bagi anak didiknya juga selalu meningkatkan keaktifan mengajar dan meningkatkan kualitas mengajar di kelas, dengan terus mengembangkan variasi penggunaan berbagai

metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

3. Selain itu para guru juga diharapkan ikut serta dalam usaha peningkatan mutu pendidikan di MTs. Hidayatul Muta'allimin Medalem Senori Tuban, dengan cara peningkatan kinerja dan profesionalisme.
4. Bagi praktisi pendidikan, diharapkan selalu memperhatikan perkembangan pendidikan khususnya dalam hal pengembangan strategi pembelajaran yang merupakan salah satu aspek yang turut berperan dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa.